

Pendampingan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Panti Asuhan Dayang Dermah Bengkalis

Rini Fitria*¹, Ervina ², Kurniati ³, Riki Astafi ⁴

rinifitria16@gmail.com ^{*1}, ervinastainbengkalis@gmail.com ², kurniatistainbengkalis@gmail.com ³,
rikiastafistainbengkalis@gmail.com ⁴,
^{1,2,3,4} Tadris Bahasa Inggris, STAIN Bengkalis

Received: 26 Mei 2021

Accepted: 13 Juni 2021

Online Published: 31 Juli 2021

DOI: 10.29408/ab.v2i1.3540

URL: <http://dx.doi.org/10.29408/ab.v2i1.3540>

Abstrak: Selain belajar disekolah formal, anak-anak juga bisa belajar di sekolah non formal seperti mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu pembelajaran. Namun untuk dapat mengikuti pelatihan pastinya mengeluarkan biaya yang besar. Adapun gejala-gejala yang ditemukan adalah sebagian siswa berasal dari keluarga kurang mampu, sulit membagi waktu belajar dengan kesibukannya di panti asuhan, kurang berminat belajar bahasa Inggris dan tidak memiliki buku pedoman bahasa Inggris selain buku paket dari sekolah. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan Bahasa Inggris Siswa melalui Pelatihan di Panti Asuhan Dayang Dermah Bengkalis. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melalui pelatihan yang menyenangkan berupa permainan, menyanyi, dan percakapan singkat. Hasil dari Pengabdian ini yaitu kemampuan Bahasa Inggris siswa mengalami peningkatan dengan adanya pelatihan ini yang dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata Bahasa Inggris siswa dari 78 pada tes awal menjadi 87 pada tes akhir, ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pelatihan merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan Bahasa Inggris Siswa di Panti Asuhan Dayang Dermah Bengkalis.

Kata Kunci: Bahasa Inggris; Kursus; Pola Play and Fun

Abstract: In addition to studying in formal schools, children can also study in non-formal schools, such as taking courses to understand a lesson. However, to be able to take the course certainly costs a lot. The symptoms found were that some students came from underprivileged families. Found it difficult to divide their study time with their busy lives at the orphanage, lacked interest in learning English, and did not have English language manuals other than textbooks from school. This service activity aims to improve students' English through courses at the Dayang Dermah Bengkalis Orphanage. The method used in this service activity is through fun courses in games, singing, and short conversations. The result of this service is that students' English skills have increased with this course, as evidenced by the increase in students' average English scores from 78 on the initial test to 87 on the final test. It can be concluded that using the course method is an effective way to Improving Students' English at Dayang Dermah Bengkalis Orphanage.

Keyword: Course; English; Play and Fun Pattern;

PENDAHULUAN

Salah satu cara dalam penguasaan bahasa inggris bagi siswa yaitu melalui pengajaran bahasa inggris sejak dini sebagai langkah mempersiapkan siswa lebih awal (Warman & Mardiyah, 2019). Hal ini dikarenakan semakin cepat siswa mengenal dan menguasai suatu bahasa terutama bahasa asing maka akan semakin mudah untuk siswa menguasai bahasa tersebut di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Untuk itu proses pembelajaran disekolah haruslah mampu mengembangkan minat siswa dalam menguasai Bahasa Inggris (Warman, dkk, 2020).

Sekolah merupakan tempat menggapai cita-cita melalui berbagaimacam proses pembelajaran (Utami, 2020). Oleh karena itu, seorang siswa hendaknya belajar dengan giat dan tekun. Akan tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang tidak fokus dan malas belajar sehingga materi pembelajaran sulit diterima (Ramdhani, dkk., 2018). Menurut Astaman, dkk. (2018) ada beberapa faktor menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan cenderung bosan yaitu: 1) Metode pembelajaran yang kurang variatif, 2) Siswa yang malu bertanya pada guru karena dilihat temannya, 3) Beban belajar siswa yang terlalu banyak. Dari beberapa faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tidak cukup hanya di sekolah. Akan tetapi siswa harus mampu belajar mandiri dan kelompok di luar sekolah, melalui kursus, kelas tambahan dan lain sebagainya (Tasaik & Tuasikal, 2018).

Hasil pra-observasi menunjukkan bahwa siswa di Panti Asuhan Dayang Dermah Bengkalis tidak banyak yang mengikuti kelas tambahan di luar sekolah dalam mempelajari bahasa inggris. Hal ini disebabkan tingkat perekonomian keluarga siswa termasuk pada tingkat rata-rata menengah ke bawah. Selain itu, sebagian siswa sulit untuk membagi waktu belajar dengan kesibukannya di panti asuhan, dan sebagian siswa kurang berminat untuk belajar bahasa Inggris karena menurut mereka sulit dan tidak memiliki buku pedoman bahasa Inggris selain buku paket dari sekolah.

Bertolak dari kondisi di atas maka perlu dilakukan pendampingan kepada siswa panti asuhan tersebut berupa pelatihan atau pemberian pelatihan bahasa inggris dengan nuansa belajar yang berbeda dari sekolah. Pola pengajaran bagi siswa-siswa tentu tidak boleh kaku dan monoton (Kamlasi, 2019). Pola yang digunakan yaitu pola permainan (play and fun).

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai tanggal 01 Juni sampai dengan tanggal 05 Juli 2020 di Panti Asuhan Dayang Dermah Bengkalis. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini yang menjadi sasaran utama adalah siswa-siswa yang tinggal di panti asuhan Dayang Dermah usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berjumlah 40 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan Bahasa Inggris kepada siswa-siswa tersebut.

Prosedur pelaksanaan

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Tahapan Persiapan

Tim Pengabdian Masyarakat STAIN Bengkalis ke Panti Asuhan Dayang Dermah Bengkalis dan berkonsultasi dengan Pengurus Panti perihal pelaksanaan program pelatihan Bahasa Inggris di Panti.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan sebanyak delapan pertemuan dengan memberikan materi tentang dasar-dasar Bahasa Inggris dan memberikan buku ajar kepada para siswa.

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahap ini, evaluasi dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan bahasa inggris awal (*pre-test*) dan tes kemampuan bahasa inggris setelah pelatihan dilakukan (*post-test*) serta menanyakan kepada peserta pendapat mereka tentang pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan mulai tanggal 01 Juni sampai dengan tanggal 05 Juli 2020 sebanyak delapan pertemuan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan Bahasa Inggris siswa melalui pelatihan di Panti Asuhan Dayang Dermah Bengkalis. Pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu (1) persiapan kegiatan, (2) pelaksanaan kegiatan, (3) evaluasi kegiatan. Adapun rincian kegiatan tersebut adalah:

Persiapan Kegiatan

Persiapan awal yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah survei atau pra-observasi. Ini dilakukan untuk melihat keadaan dan potensi apa saja yang bisa diupayakan untuk meningkatkan Bahasa Inggris siswa-siswa Panti Asuhan Dayang Dermah Bengkalis. Setelah berkoordinasi dengan pengurus panti asuhan, maka tim pengabdian memberikan pelatihan Bahasa Inggris untuk siswa.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan

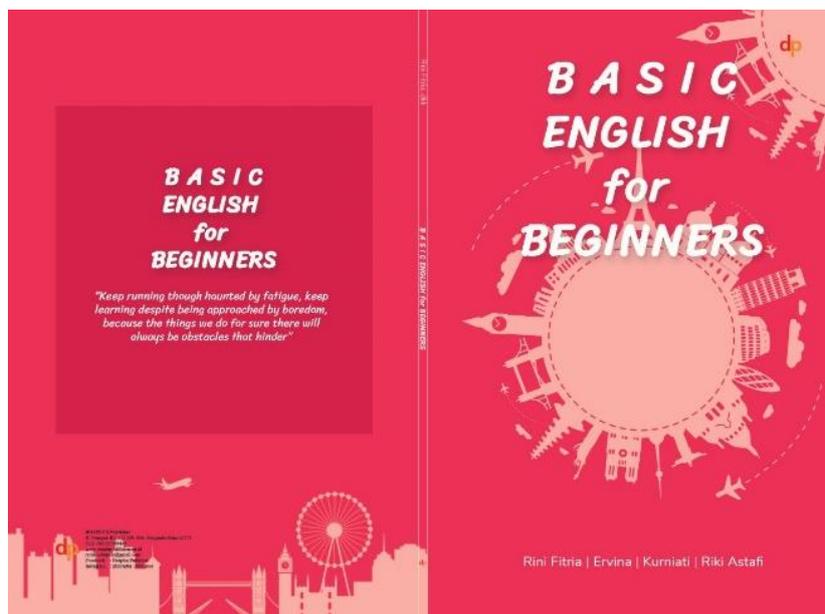
Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan pengabdian ini, mitra mendapatkan pelatihan Bahasa Inggris dan buku ajar Bahasa Inggris. Buku ajar Bahasa Inggris ini disusun secara sistematis, kontekstual dan sesuai untuk siswa (Risnawati, dkk, 2019). Adapun alat-alat yang digunakan untuk kursus ini adalah proyektor, laptop dan materi. Kursus ini dilaksanakan di Gedung Panti Asuhan Dayang Dermah Bengkalis dan dihadiri oleh siswa-siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Dalam kegiatan kursus ini, siswa mendapatkan pengetahuan tentang dasar-dasar Bahasa Inggris seperti *Daily Activity*, kata kerja yang dijadikan kata benda, *Collective Noun*, *Some Important Words*, *Part of Human Body*, *Family and Relatives*, *Part of House*, *Kinds of Sport*, *Kinds of Disease*, *Verbal Idioms*, *Antonyms*, *Asking for Direction*, *Day in a Week*, *Month in a Year*, *Colour Idiom*, *American and British Word*, *Difference in Spelling Between American and British*, *American Slank*, *Common Expression*, *Tenses*, *Passive Voice*, *Elliptic*, *Conditional Sentence*, *Question Tag*, *Gerund*, *Article*, dan *Modal Auxiliary*.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

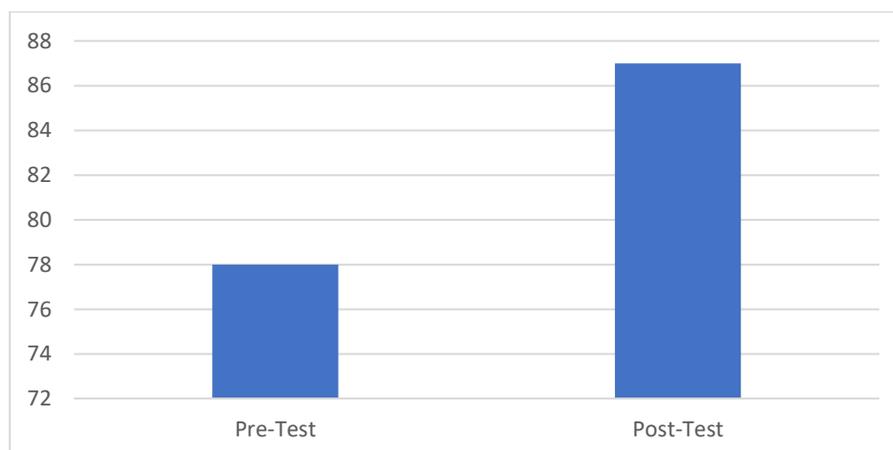


Gambar 3. Buku Ajar

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk refleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan cara penyampaian pendapat dari siswa tentang pelatihan dan mengevaluasi hasil *pre-test* dan *post-test*. Tim pengabdian memberikan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal Bahasa Inggris siswa (Laili & Nashir, 2018) dan *post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa

setelah mengikuti pelatihan Bahasa Inggris (Wardhani, 2019; Sulistianingsih dkk, 2018). Hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada grafik 1 berikut ini:



Grafik 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

PEMBAHASAN

Secara umum pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar. Siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Ditandai dengan kehadiran dan keaktifan mereka yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Asrobi & Prasetyaningrum (2020). Pada akhir kegiatan mereka juga memberi masukan untuk kegiatan ini agar kegiatan serupa tetap berkelanjutan karena mereka sangat merasakan manfaat dari kegiatan ini. Selain itu hasil *pre-test* dan *post-test* siswa menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata bahasa inggris siswa. Dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 78 meningkat menjadi 87 pada nilai rata-rata *post-test*.

SIMPULAN

Hasil dari pengabdian ini yaitu kemampuan Bahasa inggris siswa mengalami peningkatan dengan adanya pelatihan ini yang dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata Bahasa Inggris siswa dari 78 pada tes awal menjadi 87 pada tes akhir, ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pelatihan merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan Bahasa Inggris Siswa di Panti Asuhan Dayang Dermah Bengkulu.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel ini merupakan hasil karya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebahagian, dalam bentuk jurnal, *working paper* atau bentuk lain yang dipublikasikan secara umum. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan disain penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

Asrobi, M., & Prasetyaningrum, A. (2020). Pendampingan public speaking pada tutor lembaga kursus bahasa Inggris. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 70-79.

- Astaman, A., Kadir, S., & Masdul, M. R. (2018). Upaya mengatasi kejenuhan belajar (tinjauan pendidikan islam pada SDN 10 Banawa Kabupaten Donggala). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1).
- Kamlasi, I. (2019). Bimbingan belajar bahasa inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Laili, R. N., & Nashir, M. (2018). Penerapan bahasa inggris terintegrasi dengan pembelajaran di TPQ Al-Mataab Desa Tembokrejo “Muncar” Banyuwangi. *Sarwahita*, 15(02), 82-88.
- Ramdhani, R., Kholisho, Y. N., & Arianti, B. D. D. (2018). Studi komparasi antara model pembelajaran PJBL dan CTL terhadap hasil dan keaktifan belajar siswa. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 2(1), 8-13.
- Risnawati, R., Ujihanti, M., Gustiani, S., Simanjuntak, T., & Ardiansyah, W. (2019). Pembuatan bahan ajar english for young learners untuk Yayasan Al-Kahfi Cabang Palembang. *SNAPTEKMAS*, 1(1).
- Sulistianingsih, E., Jamaludin, S., Sumartono, S., & Prihadi, D. (2018). PkM peningkatan kecerdasan emosi dan kemampuan berbahasa inggris melalui kegiatan mendongeng pada siswa Sekolah Dasar di Kota Tegal. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Tasaik, H. L., & Tuasikal, P. (2018). Peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik kelas V SD Inpres Semberpasi. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 14(1).
- Utami, A. (2020). Pemanfaatan lahan kosong sekolah sebagai taman toga. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 35-39.
- Wardhani, D. T. M. (2019). Pkm pelatihan menjawab soal ujian nasional bahasa inggris melalui metode predicting dan scanning pada siswa Mts Nurul Hikam Kapongan Kabupaten Situbondo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 3(2), 82-93.
- Warman, J. S., & Mardiyah, F. (2019). The implementation and effectiveness of integrated approaches in improving english basic skills for beginners. *JEELL (Journal of English Education, Linguistics and Literature)*, 6 (1), 1-10.
- Warman, J. S., Mardian, V., Suryani, L., Fista, F. R., & Irwan, I. (2019). program pelatihan peningkatan kemampuan bahasa inggris anak-anak panti asuhan melalui pemberdayaan mahasiswa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 280-285.